

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah seluruh proses penelitian tindakan dilaksanakan terhadap kelas VII-12 di SMP Negeri 9 Bandung dan semua rumusan masalah telah diketahui jawabannya, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari keseluruhan bab dalam bentuk simpulan. Berdasarkan pengalaman-pengalaman selama proses pelaksanaan tindakan sampai pada tahap pelaporan akan peneliti ungkapkan beberapa hal kepada pembaca sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya ataupun penerapan penelitian ini secara praktis dalam bentuk saran.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah menjawab semua rumusan masalah pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial nyatanya sangat membantu siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan membantu siswa menulis ringkasan dengan baik berdasarkan isi, struktur, dan kaidahnya. Perencanaan pembelajaran ini disusun berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan. Perencanaan pelaksanaan tindakan siklus I disusun berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti pada tahap studi pendahuluan, perencanaan tersebut meliputi tahap identifikasi dan penentuan alternatif pemecahan masalah, penentuan waktu penelitian, pembuatan RPP, penentuan observer, dan pembuatan instrumen penelitian (lembar proyek siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, catatan lapangan, dan jurnal). Sementara itu, perencanaan pelaksanaan tindakan siklus II pun tidak jauh berbeda dengan siklus I. Perencanaan siklus II disusun berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti selama pelaksanaan tindakan siklus II, penyusunan perencanaan siklus II juga meliputi tahap-tahap yang sama dengan perencanaan siklus I.

Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial memiliki fokus yang berbeda-beda pada setiap siklusnya. Pelaksanaan tindakan siklus I berfokus pada upaya menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif dan mengubah pandangan siswa terhadap pembelajaran menulis ringkasan yang membosankan menjadi kegiatan yang mudah dan menyenangkan, sedangkan pelaksanaan tindakan siklus II memiliki fokus untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada hasil proyek siswa dengan menambahkan materi dan contoh konkret. Penggunaan strategi inkuiri jurisprudensial membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena strategi ini melakukan pemilihan tema bersama yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Tema yang dipilih oleh guru bersama siswa adalah keindahan wisata alam Indonesia yakni mengenai Tebing Keraton di Bandung untuk siklus I dan Karimunjawa, Taman Bawah Laut Jawa Indonesia untuk siklus II. Suasana kelas menjadi menarik dan menyenangkan tampak saat proses pembelajaran, siswa menunjukkan semangat belajar yang baik, perhatian siswa pada saat guru memberi materi, keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, keinginan siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat, dan ketuntasan hasil belajar siswa yang semakin baik serta meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dicapai karena perubahan yang lebih baik terjadi pada aktivitas guru dalam mengelola kelas, memberikan motivasi positif pada siswa, menyampaikan materi, menjawab pertanyaan, menerapkan strategi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran.

Kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan. 17 siswa pada siklus I yang mendapat predikat B- telah mengalami peningkatan pada siklus II, 14 siswa menjadi predikat B, 2 siswa mendapat predikat B+, dan seorang siswa mendapat predikat A-. Sementara itu, 14 siswa yang awalnya mendapat predikat B juga telah mengalami sedikit peningkatan. Ada 11 siswa yang tetap mendapat predikat B, 2 siswa menjadi predikat B+,

dan seorang siswa A-. 4 siswa lainnya yang mendapat predikat B+ pada siklus I juga mengalami peningkatan, yakni 2 siswa tetap pada predikat B+ dan 2 siswa lainnya menjadi predikat A-. Peningkatan yang paling drastis terjadi pada seorang siswa yang pada siklus I mendapat predikat B- dan siklus II mendapat predikat A-. Peningkatan kemampuan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif juga dapat dilihat dari tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai di bawah ketuntasan.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa strategi inkuiri jurisprudensial merupakan alternatif strategi pembelajaran yang efektif karena dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif pada siswa kelas VII-12 SMP Negeri 9 Bandung. Selain itu, strategi inkuiri jurisprudensial juga dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena strategi ini melakukan pemilihan tema bersama yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Hal tersebut membuat siswa lebih leluasa dan merasa diberi hak untuk memilih tema yang akan dibahas dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan dunia pendidikan yaitu sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadikan strategi inkuiri jurisprudensial sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk mengajarkan siswa menulis ringkasan dengan baik, karena strategi inkuiri jurisprudensial juga dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena strategi ini melakukan pemilihan tema bersama yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Hal tersebut membuat siswa lebih leluasa dan merasa diberi hak untuk memilih tema yang akan dibahas dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkenaan dengan strategi inkuiri jurisprudensial diharapkan memilih teks lain selain

teks tanggapan deskriptif yang sudah digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan oleh penelitian yang sudah tersebut bukti efektif untuk teks tanggapan deskriptif, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teks atau kemampuan berbahasa lainnya.